



KKN
**DESA
MULAWARMAN**

UINSI SAMARIDA



CHAPTER I KKN DI DESA MULAWARMAN

“Cerita ini berawal dari Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN, yang diadakan oleh LPPM UINSI Samarinda. Kami dibagi delapan orang per kelompok yaitu terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat merasakan dan mempelajari banyak hal disitu, banyak pengalam yang bisa didapat serta diperlukan kekompakan dalam kelompok untuk menyelesaikan berbagai proker”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Evi Yulinda Wardani (Kecamatan Tenggarong Sebrang – Desa Mulawarman)

KKN DI DESA MULAWARMAN

Cerita ini berawal dari Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN, yang diadakan oleh LPPM UINSI Samarinda. Kami dibagi delapan orang per kelompok yaitu terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Ketua kami bernama Rizky Ramadhan, Sekretaris 1 Ardika Wahyu Wicaksono, Sekretaris 2 saya sendiri Evi Yulinda Wardani, Bendahara Kameliawati, Pubdox 1 Aguskustina, Pubdox 2 Nur Anisa, Humas 1 Muhammad Dwi Eko R, dan Humas 2 Khuzaimah. Lalu kami ditempatkan Kuliah Kerja Nyata di suatu desa yaitu Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang. Desa tempat kami mengabdikan diri adalah desa yang terdiri dari 19 RT dan 3 Dusun. Awal mula datang ke Desa Mulawarman yang kami lakukan adalah bersih-bersih posko yang akan kami tempati selama kurang lebih 45 hari kedepan dan disinilah kami mengabdikan diri. Dua minggu pertama yang kami lakukan yaitu memperkenalkan diri kami kepada staf dan warga desa yang ada di Desa Mulawarman, sembari menghafal seluk beluk dari Desa Mulawarman, karena memang desa ini lumayan luas, banyak jalan-jalan kecil yang menurut saya pribadi susah diingat.

Di minggu ketiga kami perlahan-lahan menjalankan proker wajib yang diberikan dari kampus kami yaitu UINSI Samarinda.

Mulai dari mengajar pendidikan agama Islam dan melatih PBB di SDN 016 Tenggarrong Seberang, membantu mengajar anak-anak TK, membantu mengajar ngaji di TPA, ikut gotong royong membersihkan lapangan yang akan digunakan untuk upacara 17 Agustus 1945, serta membersihkan tempat ibadah tanpa membeda-bedakan agama. Di minggu ke empat, penduduk mengadakan lomba balap motor cross. Kami ikut serta menyaksikan acara tersebut. Jujur menyaksikan secara langsung balap motor cross adalah pengalaman pertama bagi saya, karena sebelum-sebelumnya saya hanya menyaksikan di TV dan media sosial. Ternyata lebih seru menyaksikan secara langsung. Hari-hari berikutnya, kami berlima yang perempuan diundang untuk ikut yasinan ibu-ibu setiap hari jumat.

Di minggu ke lima kami semua ajak ikut serta dalam persiapan untuk acara adat Jawa yaitu bersih desa. Bersih desa merupakan slametan atau upacara adat Jawa yang dilakukan tiap tahun. Perlengkapan berasal dari warga untuk menyumbangkan makanan. Bersih desa dilakukan oleh masyarakat Desa Mulawarman untuk membersihkan desa dari segala bentuk hal yang kurang berkenan dengan memohon kepada Allah Ta'alla. Kami ikut serta upacara adat tersebut, saya melihat masyarakat berbondong-bondong datang ke tempat perkumpulan dan membawa nasi tumpeng masing-masing per RT. Lalu disajikan ditengah-tengah bundaran orang-orang yang sedang berkumpul dan dipimpin oleh kiai yang akan membaca doa dan dilanjutkan dengan makan bersama.

Hari-hari berikutnya, kami disibukkan dengan persiapan upacara 17 Agustus. Empat orang teman saya ditunjuk untuk jadi pengibar bendera digabung dengan mahasiswa KKN UNMUL. Karena memang kami diamanatkan langsung oleh Pak Bambang selaku Sekretaris Desa Mulawarman untuk mengisi petugas upacara. Awalnya kami terkejut, dan kami ragu untuk

melaksanakan amanat beliau tetapi alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

Di minggu terakhir, kami mendiskusikan persiapan untuk pisah kenang kami dengan Desa Mulawarman. Semua anggota setuju, dan kami mendatangi satu-persatu tempat atau rumah yang pernah kami kunjungi dan berpamitan. Pertama-tama kami mendatangi TPA tempat kami mengajar ngaji anak-anak, kedua ke TK, ketiga ke SD, lalu ke puskesmas, ke kantor desa, ke rumah pak Kades, ke rumah pak Giran, ke rumah ibu mahmudah, dan ketempat-tempat lainnya. Jujur kami merasa berat meninggalkan desa tersebut, karena begitu banyak kenangan dan warga desanya yang begitu ramah dan baik kepada kami. Setelah itu, kami meninggalkan Desa Mulawarman yang begitu banyak memberi pengalaman dan pengetahuan baru.



CHAPTER II

PERINGATAN 1 MUHARRAM YANG TIDAK TERLUPAKAN

“KKN tahun ini bertepatan dengan hari besar islam yaitu acara 1 muharram, dalam peringatan 1 muharam ini banyak sekali diadakan acara untuk menyambutnya, salah satunya pawai obor yang sangat meriah ini ,”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ardika Wahyu Wicaksono (Kecamatan Tenggarong Sebrang
– Desa Mulawarman)

**PERINGATAN 1 MUHARRAM
YANG TIDAK TERLUPAKAN**

Awal cerita bermula dari Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN, yang diadakan oleh LPPM UINSI Samarinda. Saya dan teman-teman kelompok saya ditugaskan untuk mengabdikan atau KKN di Desa Mulawarman selama 45 hari, dari Desa inilah banyak cerita dan pengalaman indah yang kami dapatkan, dan kami juga banyak belajar dari desa ini. Walaupun jauh dari keluarga tetapi kami tidak merasa kesepian berada di Desa ini dikarenakan warga Desa Mulawarman yang sangat baik dan sangat menerima kedatangan kami disana, Warga Desa Mulawarman banyak sekali membantu kami dari awal kedatangan kami sampai akhir tugas KKN kami selesai.

Kebetulan pada saat kami KKN di di Desa Mulawarman ini bertepatan dengan hari besar Islam yaitu Tahun baru Islam atau yang biasa disebut 1 Muharam. Jadi di Desa ini mengadakan acara Bersih desa yaitu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa

Mulawarman untuk membersihkan desa dari segala bentuk hal yang kurang berkenan dengan memohon kepada Allah Ta'alla. Kami ikut serta upacara adat tersebut, saya melihat masyarakat berbondong-bondong datang ke tempat perkumpulan dan membawa nasi tumpeng masing-masing per RT. Lalu disajikan ditengah-tengah gedung balai pertemuan umum dan semua orang-orang berkumpul untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh kiai yang akan membaca doa dan dilanjutkan dengan makan bersama.

Setelah acara bersih desa selesai, keesokan harinya kami mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan untuk pawai obor, sebelum melakukan pawai obor pada pagi hari tanggal 29 juli 2022 Kami dan warga desa pergi ke hutan bambu untuk mencari bambu untuk dijadikan obor, setelah kami mendapatkan bambu yang sangat banyak....lalu bambu tersebut kami bawa ke Madrasah Diniyah untuk selanjutnya kami potong-potong sesuai dengan obor yang nanti akan digunakan.

Setelah bambu yang kami dapatkan terpotong semua sesuai ukuran obor yang akan digunakan, lalu keesokan harinya pada tanggal 30 juli 2022 kami melanjutkan dengan memasukan sumbu obor dan minyak tanah kedalam obor yang nanti akan digunakan pada malam hari. Kami membuat sumbu obor secara manual dengan menggunakan kain bekas yang diperoleh dari penjahit sekitar Desa Mulawarman, pada proses membuat sumbu obor ini kami dibantu oleh warga Desa dan juga ustad Asep selaku pimpinan Madrasah Diniyah di Desa Mulawarman. Setelah semua obor terisi sumbu maka kegiata selanjutnya yang kami lakukan yaitu membeli arang dan juga membersihkan ikan yang akan kita bakar pada malam hari setelah selesai pawai.

Setelah semua persiapan pawai telah lengkap, maka pada malam hari tanggal 30 juli 2022 kami dan anak-anak Desa mulawarman memulai pawai 1 muharam 2022 di Desa

Mulawarman. Pawai dimulai sehabis shalat isya dan pawai obor dimulai dari halaman masjid Desa Mulawarman, kami berjalan dari halaman masjid untuk berkeliling desa sambil memegang obor dan dengan mengumandangkan shalawat dan takbir, sepanjang perjalanan mengelilingi desa, kami sangat terhibur dan sangat bahagia dikarenakan ini pengalaman pertama kami melaksanakan pawai obor di Desa orang dan walaupun kami berkeliling desa selama hampir 2 jam namun kami tidak merasa capek atau lelah, karena kami sangat menikmati momen pawai obor ini.

Setelah berkeliling Desa Mulawarman kurang lebih 2 jam akhirnya kami sampai juga di halaman masjid Desa, sesampainya kami di halaman masjid kami langsung meletakkan obor kami ketempat yang sudah disiapkan panitia, dan kami segera bersiap ke madrasah untuk memulai bakar-bakar ikan. Pada saat bakar ikan berlangsung kami sangat senang dikarenakan dari momen inilah kami dapat melihat kehangatan dan keramahan warga Desa Mulawarman kepada kami anak-anak KKN UINSI, dari sini kami melihat keharmonisan dalam keberagaman suku dan agama, dan dari sinilah kami melihat kasih sayang mereka kepada kami anak KKN UINSI Samarinda.

Setelah bakar-bakar ikan selesai kami melanjutkan dengan makan bersama warga desa, semua warga Desa Mulawarman berkumpul menjadi satu bagian keluarga yang tak akan pernah terpisahkan, semua warga dan anak-anak desa sangat menikmati hidangan yang telah kami buat, dan kami merasa senang karena persiapan pawai obor yang telah kami atur dari jauh-jauh hari telah berlangsung lancar. Kami berharap semoga warga Desa Mulawarman selalu harmonis dan selalu ramah seperti saat ini, dan saya berharap suatu saat nanti saya dapat kembali lagi ke Desa Mulawarman ini untuk menyambung tali silaturahmi kepada warga Desa.

Sekian cerita singkat yang dapat saya bagikan, Terimakasih
wassalamualaikum wr.wb



CHAPTER III
Pengalaman Di Desa Mulawarman Yang Sangat
Menyenangkan

*“KKN tahun ini Kami di Tugaskan Di Desa Mulawarman Kec
Tenggarong Sebrang, di Desa ini banyak sekali aktifitas yang kami
jalankan salah satunya yang tidak terlupakan yaitu menjadi*

Paskibraka pada upacara 17 agustus di lapangan desa, dan masih banyak lagi kegiatan menarik yang kami jalankan di desa mulawarman ini”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Rizky R (Kecamatan Tenggarong Sebrang – Desa Mulawarman)

Pengalaman Di Desa Mulawarman Yang Sangat Menyenangkan

Awal cerita ada sebuah Desa yang bertempat di Kecamatan Tenggarong Sebrang, Desa itu bernama "Desa Mulawarman". Desa Mulawarman merupakan Desa yang sangat sejuk dan indah pemandangannya. Kemudian, warga Desa yang berada disana sangatlah ramah dan menerima kami mahasiswa UINSI Samarinda untuk bertugas di Desa Mulawarman selama 45 hari. Selama kami berada di Desa Mulawarman, kami banyak dibantu oleh warga Desa mulai dari fasilitas, kebutuhan sehari-hari, dan hal-hal lainnya. Kami sangat senang karena selama kami berada di Desa, kami banyak dibantu oleh warga Desa. Warga Desa Mulawarman orangnya baik-baik, ramah, saling menghargai dan menjunjung tinggi toleransi beragama. Kegiatan yang kami lakukan di Desa Mulawarman juga sangatlah banyak. Mulai dari kerja bakti, majelis Rutinan warga Desa di setiap malam kamis, yasinan Ibu-ibu warga Desa di setiap hari Jum'at. Tidak hanya itu, kami juga membantu

mengajar di sekolah yang berada di Desa Mulawarman, yaitu di sekolah TK, SD, dan mengajar ngaji adek-adek yang berada di Desa Mulawarman. Kemudian, program yang kami jalankan di Desa Mulawarman, Alhamdulillah berjalan dengan baik. Mulai dari program mengenai keagamaan, pendidikan, lingkungan, kewirausahaan, kesehatan Gizi anak (stunting), semua program kami berjalan dengan sangat baik. Terkadang jika ada kegiatan di Desa Mulawarman, kami mahasiswa PKL UINSI Samarinda ikut turun dalam membantu berjalannya kegiatan di Desa. Salah satu kegiatan Desa yaitu seperti ulang tahun Desa Mulawarman, disitu kamu membantu warga Desa dalam membersihkan gedung BPU, merapikan kursi, menyiapkan ambal, dan menyiapkan makanan. Dalam kegiatan ulang tahun Desa kami menjadi sangat akrab dengan warga Desa Mulawarman, karena banyak bertemu dengan pemuda dan beberapa tokoh-tokoh yang ada berada di Desa Mulawarman. Tidak hanya itu, kami juga pernah menjadi Paskibra dalam upacara memperingati HUT RI yang ke 77. Menjadi Paskibra juga merupakan pengalaman pertama kami, kami sangat senang bisa menjadi bagian dalam membantu warga Desa Mulawarman. Banyak kenangan yang kami lakukan bersama-sama selama 45 hari di Desa Mulawarman. Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa kami dapatkan, yang nantinya akan kami terapkan di kehidupan sehari-hari. Kehidupan di Desa sangatlah jauh berbeda dengan kehidupan di Kota. Kami merasa sangat ingin tinggal lama di Desa Mulawarman, karena bagi kami warga Desa Mulawarman sudah menjadi bagian dari keluarga baru kami. Kemudian, kami juga harus melanjutkan PKL untuk menyelesaikan kuliah kami. Maka dari itu, kami tidak bisa untuk terlalu lama tinggal di Desa Mulawarman, karena ada beberapa tugas kuliah yang harus kami selesaikan. Kami juga berharap ketika kami

meninggalkan Desa Mulawarman bukan berarti kami tidak ingin kembali lagi ke Desa. Jika nantinya tidak ada kegiatan atau kesibukan, kami menyempatkan waktu kami untuk kembali lagi ke Desa. Tujuannya kami kembali ke Desa itu, karena rasa cinta kami yang mungkin sampai saat ini masih kami rasakan. Kami juga ingin sekali kembali lagi ke Desa, dalam artian untuk mempererat tali silaturahmi kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda kepada warga Desa Mulawarman. Di waktu perpisahan ketika kami sudah selesai menjalankan tugas kami di Desa selama 45 hari, warga Desa Mulawarman sangat sedih karena kami harus pergi di saat itu. Kami pun juga merasakan hal yang sama, kesedihan di tanggal 31 Agustus ketika perpisahan kami sangat benar-benar merasakan cinta warga Desa Mulawarman kepada kami. Maka dari itu, kami ingin kembali lagi ke Desa untuk bertemu orang-orang hebat yang berada di Desa Mulawarman.



CHAPTER IV

“Pengalaman KKN di Desa Mulawarman”

“Tahun ini adalah tahun yang tidak bisa kami lupakan, karena banyak pengalaman yang terjadi pada saat kkn, salah satunya adalah ditugaskan menjadi anggota paskibraka untuk upacara 17 agustus di desa mulawarman”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Aguskustina (Kecamatan Tenggarong Sebrang – Desa
Mulawarman)

“Pengalaman KKN di Desa Mulawarman”

Kami KKN ditempatkan di Desa Mulawarman Tenggarong Seberang, dan pada hari pertama kami langsung bersilaturahmi ke Kantor Desa untuk meminta ijin melaksanakan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) dan selanjutnya kami melanjutkan silaturahmi ketempat tempat seperti Kades, RT, Dusun dan tokoh tokoh penting yang ada di Desa. Dan lucunya pas mau balik keposko ternyata ketua kami masih belum tau jalan jalan di desa dan kami yang belakang mengikuti, alhasil kami kesasar dan alhamdulillahnya bisa pulang keposko wkkk.

Pengalaman pertama saya yaitu melihat langsung kegiatan motor cross yang diselenggarakan oleh desa dan merupakan hal yang jarang saya lihat, warga disana sangat ramah dan baik-baik jika ada kegiatan dan acara pasti anak KKN diundang dan selalu mengayomi dikala kami ada kesalahan dalam perbuatan.

Dan juga mengikuti kegiatan Desa yaitu dibidang olah raga seperti badminton dan volley merupakan hobi yang selama ini pakum, saya bersyukur sekali ditempatkan di desa tersebut, dan

sangat disayangkan air PDAM disana jarang nyala mungkin Cuma 2kali seminggu dan mengandalkan air sumur yang disediakan tetangga, cerita lucu nih mandi air sumur semua cewe kutuan aku kira aku saja, ternyata semua cewe dan pada akhirnya cewe-cewenya takut untuk keramas pakai air sumur wkkk.

Ada juga pengalaman saya di bidang pbb mengajar anak SD untuk mengikuti lomba gerak jalan yang diselenggarakan pada tanggal 18 agustus 2022, pengalaman lainnya seperti ikut gotong royong setiap pagi jum'at, siangnya mengikuti pengajian Bersama ibu-ibu yang diadakan setiap jum'at.

Alhamdulillah pada 17 agustus dipercaya menjadi pengibar bendera di desa Mulawarman dan Bersama teman-teman Unmul dan lainnya, pengalaman yang sangat luar biasa dan juga dikala siang kami semua anak KKN mengajar TPA Bersama anak anak disana dan juga mengajarkan anak TK dipagi hari.

Pengalaman yang sangat banyak dan pengalaman yang belum pernah saya lakukan didulu dan alhamdulillahnya banyak banget pengalaman selama KKN dan teman-teman yang sangat baik dan bisa membauri dalam suasana buruk dan baik, disana juga mayoritasnya petani dan tambang yang sangat sangat indah kalo sore sunset nya bagus banget dan diatas gunung ada tempat yang bisa liat langsung kegiatan tambang dari atas gunung.

Ada juga pengalaman kami yang diajak oleh sekdes untuk menuju ke air terjun Desa Mulawarman, dan kami mengikuti dari belakang pakai motor sedangkan anggota kapolres dan pak sekdes menggunakan motor trail yang dikusukan bisa menanjak jalanan yang rusak sedangkan kami yang mengikuti dibelakang menggunakan motor scopy alhasil kami ketinggalan dibelakang dan jalan yang mau ketempatnya juga susah dilalui menggunakan

motor scopy kami balik dan Kembali keposko. Dan kami membantu pembuatan lintang sari rt 07 didesa Mulawarmman.



CHAPTER V
**“Pengalaman Pertama Kali Menginjakan Kaki di Desa
Mulawarman ”**



“Pada tanggal 19 Juli 2022 jam 11 siang kami sudah berada di desa Mulawarman, pada saat pertama kali menginjakan kaki di desa ini kami disambut oleh warga desa yang sangat ramah ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nur Anisa (Kecamatan Tenggarong Sebrang – Desa Mulawarman)

Pertama Kali Menginjakan Kaki di Desa Mulawarman

Pada tanggal 19 Juli 2022 jam 11 siang kami sudah berada di desa Mulawarman , pada saat kami sudah berada di posko yang dimana posko kami berhadapan dengan rumah kosong " Kata warga sana. Awalnya saya tidak mengetahui bahwa depan posko kami itu rumah kosong disana saya melihat ada seorang bapak-bapak duduk di depan rumah teras itu. Dan kami bersih-bersih posko sebelum kami mendatangi bapak Sekdes di kantor desa Mulawarman.

Pada sore hari Kamis sekelompok menelusuri desa ingin mengetahui desa itu lebih dalam lagi.Saat malam kami berdiskusi dan Ketua kami menceritakan bahwa didepan posko kami adalah rumah kosong, dan saya pun kaget mendengar apa yang di ucapkan oleh ketua kami dan saya pun bertanya " apa iya didepan posko kita rumah itu kosong " ujar saya, lalu salah satu teman kami yaitu bernama Eko mengatakan " ia itu rumah kosong,kami

di kasih tahu oleh bapak giran ,yang di mana bapak giran ini lah yang mengawal kami KKN Sampai selesai. Saya pun terkejut mendengar ucapan mereka,lalu saya cerita bahwa saya melihat ada seorang bapak-bapak yang duduk disana ,terus semua teman saya kaget ,dan akhirnya teman saya cerita bahwasanya rumah yang di depan posko kita itu memang pernah di tinggalin sama anak-anak mahasiswa KKN juga , tapi mereka semua hanya bertahan 2 hari saja dalam rumah itu dan kami semua pun terkejut mendengar cerita itu.

Keesokan harinya kami berkunjung ke rumah-rumah penduduk yang tinggal di Desa Mulawarman. Alhamdulillah kami di terima dengan baik di tempat mereka warga-warga nya sangat ramah dan baik. Ya walaupun di Desa Mulawarman itu bisa di bilang susah untuk mendapatkan air PDAM mereka masih bisa menggunakan air sumur.Dan saya berterima kasih sekali kepada ibu mudah yang dimana kami di perbolehkan mandi di rumah beliau,beliau begitu baik dengan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Mulawarman.

Tentang Penulis

Nama saya Nur Anisa , saya berasal dari prodi Pendidikan Agama Islam. Saya lahir di sungai mariam pada tanggal 08 November 2001. Hobi saya adalah bermain bulu tangkis. Tempat tinggal saya selama kuliah di Rapak Dalam dan tempat tinggal saya di Jln. Mahakam RT 27 kecamatan Anggana ,desa sungai mariam,kab kabupaten Kutai Kartanegara.



CHAPTER VI
“45 HARI YANG MEMBERIKAN BANYAK PENGALAMAN
DAN PEMBELAJARAN”



“19 Juli 2022, kami berangkat KKN ke Desa Mulawarman yang ditempuh dalam waktu kurang lebih 2 jam, di Desa inilah yang memberikan banyak pengalaman kepada saya dan teman-teman, pengalaman yang paling berkesan untuk saya adalah mengajar di SD dan TPA”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Khuzaimah (Kecamatan Tenggarong Sebrang – Desa Mulawarman)

**45 HARI YANG MEMBERIKAN BANYAK PENGALAMAN DAN
PEMBELAJARAN**

Bismillah,

Perkenalkan nama saya Khuzaimah biasanya di panggil Imah, prodi Pendidikan Agama Islam semester 7 dan saya lahir di Seppange, 01 Januari 2001 atau umur saya sekarang sudah 21 tahun, sudah agak tua yaa.hehehe. Baik disini saya akan menceritakan pengalaman KKN saya selama kurang lebih 45 hari di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Senin, 18 Juli 2022 hari pertama ketemu teman satu kelompok KKN di Masjid Islamic Center Samarinda, disana kami berkenalan satu sama lain dan membahas tentang apa saja yang

diperlukan untuk kami bawa ke tempat(posko) KKN kami. Nah, keesokan harinya tanggal 19 Juli 2022, kami berangkat ke Desa Mulawarman tersebut perjalanan yang cukup jauh sih meneruta saya, sekitar 2 jam-an sampai kesana dan desa ini paling ujung banget karena disana ada batu tambang batu bara jadi wajarlah kalua kampung tersebut paling ujung,hehe. Nah, setelah sampai di posko kami istirahat dan sambil ngobrol dengan teman-teman yang sebelumnya sama sekali ngga kenal.

Malam pun tiba, disitu keadaan saya langsung drop banget, mual, muntah-muntah dan kepala rasanya pengen pecah, dampak perjalanan jauh dan maag kambuh, jadi hari pertama tuh sudah sangat bikin gelisah dan perasaan ngga enak, huhuhuyy. Tapi setelah minum obat dan makan jadi sudah agak sedikit membaik dan sebelum mau tidur saya malah kebelet pipis tapi air di wc ngga nyala jadi terpaksa harus nahan pipis, ini baru hari pertama kok ada aja ujiannya yaa Allah(kataku).

Hari Rabu 19 juli 2021, kami silaturahmi ke warga-warga sekaligus di sekolah-sekolah dan juga melihat-lihat keadaan desa tersebut. Alhamdulillah kami di terima dengan baik di desa ini dan anak-anak kecil di des aini sangat ramah-ramah Ketika kami lewat atau melihat kami pasti selalu memanggil dengan kata” Kakak KKN dengan wajah gembira dan senang Ketika melihat kami” itulah yang membuat saya merasa sangat di terima dengan baik di desa tersebut.

Setelah malampun tiba kami ngga ada kegiatan apapun jadi kami main UNO, dan ini pertama kali saya main kartu UNO jadi harus belajar dulu dan awal-awal kalah terus,namanya juga pertama kali main yaa kan jadi wajarlah kalau kalah, dan ternyata permainan ini seru juga, melatih konsentrasi dan tentunya ngebuat kami ketawa-ketawa.Wkwk. Kamipun sering bermain

UNO kalau lagi ada waktu senggang jadi cuman itu hiburan yang membuat kami selalu ketawa-ketawa sampai lupa waktu kalau sudah larut malam. wwkw

Setelah masuk minggu kedua kami pun melaksanakan program kerja yaitu kami melakukan banyak program kerja di Pendidikan seperti mengajar di TK,SD dan TPA dan kami juga melakukan kegiatan stunting dan moderasi agama yaitu membersihkan tempat ibadah(gereja), mengunjungi tempat UMKM sekaligus menanyakan untuk proker kami sekaligus kegiatan apapun yang dilakukan di desa tersebut nanti akan kami laksanakan.

Kamis, 04 Agustus 2022, hari pertama saya ngajar di SDN 016 Tenggarong Sebrang, pertama kali masuk muridnya cumin 6 orang di karenakan yang lainnya sedang latihan gerak jalan untuk lomba 17 Agustus 2022 nanti, nah pertama saya berbicara sedikit gugup karena teman-teman saya malah pada masuk liatin saya jadinya agak grogi gutu, wkwk.. akhirnya saya pun menyuruh teman-teman saya keluar karena kalau ada mereka saya ngga bisa fokus ngajarnya, wkwk aneh kan tapi mau gimana lagi Namanya juga grogi,haha.. setelah itu, saya pun lanjut mengajar dan beberapa menit bicara udah ngga gugup lagi malah ngga mau berhenti ngomong rasanya, dan alhamdulillah murid-murid yang 6 tadi bisa di atur malah kalau sedikit lebih fokus lagi ngajarnya,hehhe..

Kemudian, minggu berikutnya saya ngajar lagi di jam terakhir murid-muridnya sudah hadir semua karena tidak ada lagi yang latihan gerak jalan, nah disitulah kesabaran saya sangat di uji, maa syaa Allah luar biasa anak-anaknya ribut banget, susah di atur bahkan saya pun harus teriak-teriak agar mereka dengerin saya terutama murid laki-lakinya susah banget di aturnya, tapi

itulah puncak dari seorang guru yang dimana kesabaran dan keikhlasan yang harus di utamakan dalam menjadi seorang guru. Tetapi dengan begitu saya jadi paham bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah dan butuh kesabaran yang sangat luar biasa apalagi kalau ngajarnya anak SD,wkwk...

Lanjutttt.. saya juga ngajar di TK, Maa syaa Allah karena saya memang sangat suka anak kecil jadi saya merasa nyaman dan seneng banget ngajarin anak-anak TK ini, tetapi harus lebih extra sabar lagi ngajariin karena ada banyak sekali karakter anak kecil yang harus kita pahami tapi memang begitulah tugas seorang guru,hehhehe.. dan maa syaa Allah anak-anaknya suka meluk-meluk gitu jadinya saya pun tambah gemesh ke mereka,wkwk..

Lanjuttttt, ngajar di TPA, alhamdulillah ngajar di TPA juga memberikan banyak pembelajaran karena ngajar di TPA kita bisa melihat kemampuan ngaji anak-anak tersebut dan ketika kita mengajarkan satu huruf saja kepada anak tersebut maka akan bernilai pahala, dan saya juga bisa memahami karakter mereka masing-masing walaupun pada saat pembelajaran berlangsung anak-anaknya juga susah di atur, ributlah dan lain sebagainya, tapi lagi-lagi kita harus berfikir bahwa seorang guru harus bisa mempunyai kesabaran dan keikhlasan yang luar biasa, itulah yang saya bisa ambil pelajaran dan hikmah ketika saya mengajar.

Dan semoga kelak saya bisa menjadi pengajar yang profesional, pengajar yang sabar dan ikhlas, dan selalu menjadi pengajar yang memberikan banyak manfaat untuk anak murid saya sekaligus menjadi contoh yang baik untuk murid-murid saya ketika saya sudah menjadi seorang guru kelak. Aamiin allahumma aamiin.

Duhh,banyak banget sih pengalaman dan pembelajaran di masa KKN ini, kalau di ceritaiin semuanya bakal jadi 1000 halaman

kayaknya,hahaha. Jadi saya nulisnya yang lebih berkesan aja,heheh.. dan ini pengalaman kami yang mungkin sangat sulit dilupakan oleh kami yang dimana kami ingin ke air terjun di desa Mulawarman, di hari sabtu tanggal 20 Agustus 2022, hari dimana kami kecewa bangettttt,huhuhuyyy. Karena kami sudah siap-siap di jam 7 terus ke rumah pak Desa di jam 8 distu kami sambil menunggu rombongan motor trail dan banyangin dong kami menunggu sampai 2 jam karena kami berangkatnya di jam 10-an, setelah di perjalanan yang perjalanannya lumayan menantang jalannya ngga ada yang aspal semuanya tanah jadi kami sangat khawatir kalau sampai hujan kami gimana pulangnya karena kami ngga ada yang pakai motor trail tapi pakainya motor matic semua,wkwk.. dan setelah sampai di pertengahan jalan motor kami tidak bisa masuk karena jalanan sudah tidak bisa dilewati. dan kemudian mas-mas menelpon bapak Kesdes untuk menjemput kami tapi ternyata yang pakai motor trail juga tidak ada yang bisa menjemput kami, jadi akhirnya kami pun pulang, duhh gagal deh liat air terjun. Setelah sampainya di posko seketika hujan turun deras banget, alhamdulillahnya kami ngga sampai kehujan. Heheh.. Dan pada akhirnya itulah pengalaman yang paling tidak bisa dilupakan oleh kami yaitu “GAGAL MELIHAT AIR TERJUN YANG KATANYA INDAH,WKWK”

Okay, terkahirr saya ingin memperkenalkan teman-teman kelompok saya satu persatu selama kurang lebih 45 hari bersama mereka yang pertama Rizky Ramadhan dia adalah ketua kelompok kami, saya panggilnya pak ketua atau ky, orangnya suka betul buat lelucon walaupun agak garing, ngga tau marah kalau marah pasti dibawa ketawa, dan dia asli sunda mungkin itu yang membuat dia jarang marah,wkwk. Kedua, Ardika Wahyu Wicaksono, kalau ini saya sering panggilnya Dika Wahyu atau Dik,

dia adalah lelaki baik karena dia orang yang sering banget boncengin aku,heheh dan dia itu peduli dan perhatian banget ke teman-temannya. Ketiga, Aguskustina saya panggilnya tina atau tin orangnya pendiam kalau belum terlalu kenal,wkwk tapi ternyata dia juga tegas orangnya, dia baik dan suka banget berbagi jajan pas di posko. Keempat, Evi Yulinda Wardani, saya panggilnya evi atau vii dia itu jarang ngomong dan sukanya di kamar terus main game jadi dia itu paling jago main ML lah di posko karena kami mabar bertiga, saya, tina dan evi pasti dia yang selalu banyak ngeKILL, wkwk.. Kelima, Nur Anisa saya panggilnya Icha dia itu orang yang paling suka banget ketawa walaupun kadang ngga lucu tetap aja ketawa dan memang dialah yang paling receh diantara kami,kalau ngga ada Icha pasti ngga ada yang ketawa terus, wkwk. Keenam, Kameliawati, saya panggilnya Kamel atau Mel dia itu chef kami di posko paling suka masak dan bersih-bersih sekaligus bendahara kita,wkw. Ketujuh Muhammad Dwi Eko Romadhon,saya panggilnya Eko atau Ko, nah yang terkahir ini orangnya suka juga di kamar jarang ngomong juga tapi sekali ngomong ngelawak aja terus.wkw.

Rabu, 31 Agustus 2022, hari terakhir KKN di Desa Mulawarman, alhamdulillah tepat pada hari itu kami pun selesai mengabdikan di desa tersebut, ketika berpamitan dengan warga-warga rasanya tidak ada yang bisa kami ucapkan kecuali terima kasih banyak sudah menerima kami KKN di desa ini, kami sangat bersyukur karena kami di terima sangat baik di desa ini, bahkan kami tidak sedikitpun membayar tempat tinggal(posko) selama KKN di desa tersebut, maa syaa Allah setelah kami berpamitan kami pun sangat terharu apalagi saya sudah tidak bisa menahan air mata harus meninggalkan desa ini terutama harus berpamitan dengan ibu dan bapak tetangga posko kami beliau sangat-sangat

baik kepada kami dan sudah sangat menganggap kami sebagai anak sendiri,uhh jadi sedih kalau ingat beliau-beliau, tapi itulah pertemuan pasti ada perpisahan doa kami semoga ibu dan bapak dan semua warga Desa Mulawarman selalu dalam lindungan Allah Subhana Wa Ta'ala dan selalu di beri kesahatan dan dimudahkan selalu rezekinya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jadi, itulah beberapa pengalaman sekaligus pembelajaran yang saya dapat di KKN selama kurang lebih 45 hari di Desa Mulawarman, yang dimana kesabaran, keikhlasan,dan juga bagaimana pola pikir dan akhlak saya selama KKN di bentuk sehingga nantinya bisa saya aplikasikan di kehidupan sehari-hari terutama dengan keluarga saya, karena di KKN saya banyak belajar bahwa menjadi mahasiswi bukan hanya di kampus tetapi juga di masyarakat dan disitulah bagaimana kita bisa mengamalkan ilmu yang telah kita dapat selama di perkuliahan, dan 45 hari ini menjadi saksi bahwa saya sudah mengabdikan di desa tersebut yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang luar biasa, dan tidak ada yang bisa saya syukurin kecuali nikmat Allah Subhana Wa Ta'ala yang telah diberikan kepada saya dan pasti ada hikmah di balik semua apa yang telah saya lalui terutama selama KKN ini, maa syaa Allah walhamdulillah.

Selesai.



CHAPTER VII
**“Kisah singkat perjalananku selama
KKN di Desa Mulawarman”**

“Awal perjalanan saya ke desa mulawarman saya sempat berfikir kalau desa yang akan saya kunjungi ini lumayan jauh, dan sayapun sempat berfikir akan capek dan bosan dalam perjalanan itu,



namun dugaan saya salah, bahkan sepanjang jalan ke Desa Mulawarman ini saya merasa sayang senang karena sepanjang perjalanan disuguhkan pemandangan yang sangat indah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Dwi Eko Rhomadon (Kecamatan Tenggara
Sebrang – Desa Mulawarman)

**Kisah singkat perjalananku selama
KKN di Desa Mulawarman**

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum wr.wb

Saya, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, fakultas syariah, program studi Hukum Ekonomi Syariah; Atas nama Muhammad Dwi Eko Rhomadon, izinkan saya menceritakan sedikit kisahku, perjalananku, dan pengalamanku selama menjalankan program KKN :

Senin 18 Juli 2022, saya dan teman-teman saya diberangkatkan ke lokasi KKN yaitu bertempat di Desa Mulawarman, kecamatan Tenggara Seberang, kabupaten Kutai Kartanegara, provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Adapun awal perjalanan saya, saya sempat mikir kalau desa yang akan saya datangi ini lumayan jauh.. eh ternyata benar, desanya emang jauh, yaitu di pelosok, di area pertambangan

batubara. Melewati hutan yg begitu menyeramkan dan gelap gulita pada saat malam hari. Tetapi untungnya jalanan nya bagus (cor/aspal) jadi tidak perlu memerlukan waktu yang lama untuk sampai ke sana. Lalu saya dan temen-temen saya dengan semangat kesna dan pada akhirnya saya sampai juga di lokasi KKN. Wah ternyata perjalanan nya menyenangkan walaupun jauh dan sepi ,dan sesampai di desanya juga ternyata desanya begitu indah banyak persawahan,dan desanya nyaman, tentram dan maju. Yaahh walaupun desa ini di kelilingi pertambangan atau bisa dibidang juga kalau desa ini desa binaan perusahaan. Awal saya dan temen-temen sampai,saya di sambut dengan baik oleh masyarakat dsna, karena warga2 dsna sangat baik dan ramah. mereka juga sangat welcome dengan kedatangan saya dan temen-temen. Awal saya datang kesana saya dan temen-temen langsung menuju ke kantor desa,dan oleh pihak desa kita langsung diantar untuk dicarikan tempat tinggal kita (posko). Setelah saya dan temen-temen mendapatkan rumah yang nyaman untuk ditempat tinggali saya langsung istirahat. Lalu waktu pun berjalan.. selama seminggu pertama saya dan teman-teman blm menjalankan program kerja,

Tetapi kami berkeliling berjalan jalan menyusuri pedesaan untuk memperkenalkan diri kepada warga dan untuk menghafal jalanan di desa sana. Dan Minggu kedua saya dan temen-temen sudah memulai menjalankan program kerja setelah mengetahui bagaimana kondisi di desa Mulawarman . Seiring berjalannya waktu dan program kerja kami, saya dan temen-temen menemukan kisah yang bisa menjadi pembelajaran dan pengalaman bagi saya khususnya,dan umumnya bagi temen-temen saya . Selama KKN ,suka,duka, bahagia kami lewati bersama. Tetapi saya sangat senang karena ini pengalaman

pertama saya yaitu merasakan indahnya, kesedihannya, kebahagiaannya yang saya alami bersama temen-temen selama KKN. Dan ini bakal menjadi kenangan bagi saya yang tak akan terlupakan.

Singkat cerita, terima kasih. Demikianlah CerPen dari saya, saya pamit undur diri. mohon maaf jika ceritanya kurang panjang atau puas.. karena kalau ditelurusi lebih dalam kisah perjalanan KKN ini mungkin sangat panjang.



CHAPTER VIII

“Keharmonisan Kegiatan Keagamaan”

“Pada waktu saya sampai di Desa Mulawarman ini saya langsung melihat betapa tingginya rasa toleransi di Desa ini dan saya melihat masyarakat di Desa ini sangat Harmonis dalam



keagamaan, tidak membedakan warga yang berbeda agama, dan tetap menjunjung tinggi toleransi”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Kameliawati (Kecamatan Tenggarong Seberang – Desa Mulawarman)

Keharmonisan Kegiatan Keagamaan

Desa Mulawarman menjadi Desa Difinitif pada tanggal 10 Oktober 1986 yang disahkan oleh pemerintah kabupaten. Desa Mulawarman adalah bagian integral dari Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Propinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 10 KM². Desa Mulawarman memiliki 3 (Tiga) Dusun dan 19 (Sembilan Belas) Rukun Tetangga (RT) dan pada tahun 2021 dengan jumlah penduduk 2.468 jiwa. Desa Mulawarman adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Indonesia. Desa ini berawal dari banyaknya transmigrasi yang datang dari luar pulau Kalimantan Timur, sehingga para transmigrasi ini difasilitasi oleh Pemerintah dengan diberikan lahan pekarangan yang sudah memiliki sertifikat tanah sebagai bukti otentik atas hak tanah yang dimiliki, juga merupakan dokumen legalitas bukti terkuat atas penguasaan

lahan. tidak sampai disitu pemerintah juga mendirikan bangunan rumah tran untuk setiap kepala keluarga.

Karena masuk dalam wilayah transmigrasi yang mayoritas berbudaya dan suku Jawa, kehidupan masyarakat Desa Mulawarman pun juga tidak lepas dari pengaruh budaya Jawa. Berdasarkan penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa pengaruh paling besar bisa dilihat dari bahasa yang dipakai warga Desa Mulawarman sehari hari yang memakai bahasa Jawa. Adapun suku yang terdapat di Desa Mulawarman ada beragam macam suku yakni suku Jawa, Kutai, Dayak, Banjar, Bugis, Batak, dan Madura. Cerita lain menyebutkan, sebelum dihuni oleh para transmigrasi, Desa Mulawarman masih berwujud hutan belantara yang di dalamnya banyak hidup binatang buas. Diceritakan juga konon sebelumnya SK Gubernur Eri Suparjan tahun 1981, dengan luas ± 1000 k m, dulu desa ini disebut separi 4 kilo 16 karena jarak dari desa separi 4 ke arah separi 3 berjarak 16 kilo meter, dan disahkannya nama Desa Mulawarman yaitu pada tahun 1988. Desa Mulawarman telah dipimpin oleh 4 orang Kepala Desa dan 3 Orang PJ.Kepala Desa dan berjumlah penduduk

Program KKN yang kami jalankan di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Selama 45 hari adalah sebagai berikut :

1. Peringatan Hari Besar Islam. Dalam Program ini kami menjalankan acara berupa pawai obor yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022. Kami dibantu oleh Tokoh Agama Setempat, pemuda mulawarman dan juga Mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman untuk mengambil bambu dari hutan. Kemudian, kami bekerjasama dengan beberapa warga desa dalam pemotongan bambu, pembersihan bambu, pemasangan

sumbu ke dalam bambu, dan memasukan bensin ke dalam bambu. Setelah semuanya selesai, di malam hari sekitar sehabis sholat isya warga Desa dan rombongan anak-anak sekolah ikut berkumpul untuk meramaikan pawai obor dalam menyambut tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H. Setelah pawai obor keliling Desa Mulawarman ini dilakukan, beberapa warga Desa mengajak kami untuk bakar ikan dan makan bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt di dalam menyambut tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H. Kemudian, ketika selesai makan bersama kami ikut membantu warga Desa di dalam pembersihan lingkungan sekitar Desa. Besok sorenya kami kembali menyusun beberapa bambu setelah selesai acara pawai obor tadi malam. Kami kembali mengikat, menyusun, dan merapikan kembali bambunya agar tetap kelihatan bersih.

2. Pelaksanaan Bimbel.

Dalam Program pendidikan ini salah satunya kami melaksanakan program kegiatan berupa bimbel bagi anak-anak sekolah dasar disekitar posko kami yang terletak di RT 7 Dusun Karya Bakti, dalam kegiatan ini kami melaksanakan bimbel berupa baca tulis, hitung, dan lain sebagainya.

3.Membantu Mengajar di SDN016 dan TK Mayang Mekar Desa Mulawarman.

Program membantu mengajar ini kami lakukan setiap hari selasa untuk TK Mayang Mekar, dan hari Selasa sampai Kamis di SDN 016. Pada TK Mayang Mekar kami membantu mengajar membaca dan berhitung dari jam 08.00 sampai jam 10.00, dan di SDN 016 kami membantu mengajar Mata pelajaran PAI Kelas V dan Kelas VI. Selain itu, kami juga membantu melatih anak-anak untuk lomba PBB di kecamatan, dan juga kami juga mendampingi

anak-anak dalam melaksanakan Gerak Jalan di Kecamatan Tenggarong Sebrang.

4. Baca Tulis Al-Quran.

Dalam menjalankan Program ini kami membantu mengajar Baca Tulis Al-Quran, hafalan surah-surah pendek, doa harian dan juga mengajarkan Tata cara sholat yang benar. Dalam kegiatan ini kami membantu di TPA Insan Kurnia dengan Nomor Unit 015. Mengajar di TPA ini dilaksanakan dari Jam 14.00 sampai dengan 15.30 Wib, di TPA Insan Kurnia ini terdapat 51 murid dan 3 orang Ustadz dan Ustadzah.

5. Program Mahasiswa Peduli Stunting.

Dalam menajankan program ini kami melakukan pengenalan stunting, dan cara pencegahannya. dalam program ini kami bekerjasama dengan Puskesmas Pembantu Desa Mulawarman dan juga 3 Posyandu Balita yang bernama Dahlia 1, Dahlia 2, Dahlia 3, cara kami melakukan penyuluhan ini dengan cara menjelaskannya secara langsung dan juga pembagian brosur kepada ibu-ibu di posyandu. Di Posyandu Dahlia 1 terdapat 17 orang tua dan balitanya, sedangkan di Posyandu Dahlia 2 terdapat 59 balita, dan di Posyandu Dahlia 3 terdapat 20 balita.

6. Program pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Dalam program ini kami melaksanakan kegiatan berupa membantu pemasaran, dan membantu dalam proses pembuatan dari awal sampai akhir proses pengemasan. Proses yang dilakukan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk memudahkan di dalam proses pembuatan keripik nangka. Waktu proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama, yaitu sekitar kurang lebih 2 jam.

7. Partisipasi Sosial.

Dalam Pelaksanaan program kerja ini kami melaksanakan berbagai kegiatan seperti : membantu membersihkan lingkungan desa, membantu membersihkan lapangan bola untuk upacara 17 Agustus dalam memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, ikut hadir di dalam kegiatan acara desa. Dalam membersihkan lingkungan desa kami ikut berpartisipasi dalam gotong royong bersama dengan warga desa dalam membersihkan lingkungan sekitar. Kemudian, kami juga ikut membantu membersihkan lapangan bola yang memang sebelumnya lapangan bola itu tidak digunakan mulai dari awal covid- 19. Maka dari itu, kami ikut membantu membersihkan lapangan bola di setiap hari Jum'at pagi pada jam 08.00 sampai pada jam 11.30. Mulai dari pemotongan rumput, pembersihan rumput, dan pembakaran rumput, semua kami bantu sampai pembersihan lapangan bola selesai. Kemudian, ketika ada kegiatan acara desa kami juga ikut berpartisipasi seperti halnya acara ulang tahun Desa, yasinan, dan ikut majelis bersama dengan warga desa.

6. Moderasi Beragama.

Dalam melaksanakan proker ini kami melakukan kegiatan bersih-bersih tempat ibadah, dan dalam membersihkan tempat ibadah ini, kami tidak pilih-pilih tempat dalam kegiatan pembersihannya. Kami membersihkan gereja juga tanpa membedakan agama. Kegiatan ini dilakukan 1x dalam seminggu, dan dilakukan setiap hari kamis sore ba'da ashar. Kami membersihkan gereja mulai dari menyapu, merapikan kursi dan meja, membersihkan jendela, memotong rumput. Pendeta bapak Marjono selaku pengurus dari gereja yang sangat menjunjung tinggi toleransi. Meskipun berbeda agama, keyakinan, dan kepercayaan, akan tetapi silaturahmi akan sesama Muslim atau

non- Muslim juga harus tetap berjalan. Karena di dalam ajaran Islam juga diajarkan bagaimana cara menghargai, menghormati, dan menjunjung tinggi nilai toleransi.

Tentang Penulis

Nama saya Kamelia wati, saya berasal dari prodi Perbankan syariah. Saya lahir di samarinda pada tanggal 15 Januari 2000. Hobi saya adalah berolahraga. Tempat tinggal saya jalan. Jembatan 27 junuari kel. Bantuas kec. Palaran